

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti kembali tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT Telekomunikasi Indonesai, Tbk kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris dan mengetahui pengaruh dari faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk kota Surabaya. Faktor – faktor yang digunakan peneliti pada penelitian kali ini terdiri dari lima faktor yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer. Data primer yang digunakan peneliti adalah dengan dilakukannya penyebaran kuisioner kepada pengguna sistem informasi akuntansi PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk kota Surabaya yang terdiri dari divisi keuangan (*finance*), *general support*, *HR administration*, dan unit sistem informasi. Kuisioner yang telah disebar peneliti sebanyak 44 kuisioner kepada empat divisi tersebut, yaitu divisi keuangan sebanyak 26 kuisioner dan yang kembali sebanyak 22 kuisioner, *general support* sebanyak 5 kuisioner dan yang

kembali hanya 2 kuisioner, HR administration sebanyak 9 kuisioner dan kembali semua, dan unit sistem informasi sebanyak 4 kuisioner dan kembali semua. Kuisioner tersebut disebarakan dengan cara menitipkannya kepada salah satu karyawan atau manajer tiap divisi dan mengambilnya pada jangka waktu yang telah ditentukan pada saat menitipkan kuisioner.

Berdasarkan analisis data yang telah diolah dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Model regresi terdistribusi fit karena nilai signifikasinya menunjukkan nilai kurang dari 0.05, yang berarti H_0 ditolak sehingga semua variabel independen yang terdiri dari keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk kota Surabaya.
2. Terdapat tiga variabel independen yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk kota Surabaya yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel independen formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk kota Surabaya.

3. Sedangkan untuk variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai hanya diuji validitasnya saja dikarenakan variabel independen tersebut termasuk kedalam variabel dummy sehingga tidak bisa diuji pada uji selanjutnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mempunyai dan menyadari beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Oleh karena itu, keterbatasan ini perlu di perhatikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pada penelitian ini, peneliti tidak memeriksa kembali pertanyaan kuisioner pada penelitian terdahulu yaitu pada pertanyaan kuisioner variabel kemampuan pengguna sistem informasi yang menggunakan skala likert lima yang tidak sesuai dengan definisi operasional yang hanya menggunakan skala likert empat sehingga peneliti menaikkan skala lima menjadi skala empat agar sama dengan variabel lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu objek dengan empat divisi atau bagian saja dan tidak semua kuisioner yang dapat kembali sehingga data yang dapat diolah hanya sedikit.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya lebih teliti lagi dalam pembuatan kuisioner sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengukuran skala likert.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas jumlah sampel dan populasi pada penelitiannya serta pada saat penyebaran kuisioner

sebaiknya peneliti selanjutnya menunggu hasil kuisionernya sehingga tingkat pengembalian kuisioner lebih banyak.

3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel terkait faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi berbasis komputer.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan metode kuisioner untuk mencari tambahan informasi, misalnya dengan wawancara langsung dengan responden sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Acep Komara. 2006. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". Surakarta: *Jurnal Manajemen Akuntansi Sistem Informasi*. Volume 6, No. 2, 143-160.
- Anwar, S. N. (2009). Pengaruh Kematangan Teknologi Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Terhadap Kemanfaatan Sistem Informasi bagi Kelurahan-kelurahan di Kodia Semarang. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 146-151.
- badan usaha milik negara. (2014). Dipetik September 2, 2014, dari Badan Usaha Milik Negara: <http://bumn.go.id>
- Diana, A., & Setiawati, L. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi (Perancangan, Proses, dan Penerapan)*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Unoversitas Diponegoro.
- Hall, A. J. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi* (4 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Jananto, A., & Supriyanto, E. (2006, Juli 2). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, xi, 84-92.
- Luciana Spica Almia. 2007. "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo". *Jurnal STIE Perbanas Surabaya* <http://spicaalmilia.wordpress.com>
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Montazemy, A. R. (1988). Factors Affecting Information Satisfaction in The Context of The Small Business Environment. *MIS Quarterly*, 239-256.
- Rizki, Sukirman, Nurhasan. 2013. "Faktor - Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di *Bank Umum Kota Surakarta*". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*, Vol. 2, No. 1, hal. 119-130.
- Rahayu, S. K. (2012, July). The factor That Support The Implementation Of Accounting Information System: A Survey In Bandung And Jakarta's Taxpayer Offices. *JOurnal of Global Management*, 4, 25-52.

- Sudibyo, & Hedy, K. (2012). Analisis Faktor-Faktor Kinerja yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR Weleri Makmur Jawa Tengah (Versi Elektronik). *Jurnal STIE Dharmaputra*.
- Susilatri, Tanjung, A. R., & Pebrina, S. (2010, Juni 2). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi, 18*, 121-132.
- telkom-indonesia*. (2014). Dipetik Desember 8, 2014, dari Telekomunikasi Indonesia: <http://www.telkom.co.id/tentang-telkom>
- wikipedia*. (2014, September 14). Dipetik September 30, 2014, dari telkom indonesia: http://id.wikipedia.org/wiki/Telkom_Indonesia
- wikipedia*. (2014, Oktober 3). Dipetik Oktober 12, 2014, dari akuntansi: <http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi>
- Yanuardinda, C., Kertahadi, & Riyadi. (2014, Oktober 2). Analisis Determinan Minat Keperilakuan dalam Menggunakan Mobile Banking. *Jurnal Administrasi Bisnis, 5*, 1-8.